

## BAB III

### METODOLOGI PENELITIAN

#### A. Metode Penelitian

Metode yang dikembangkan dalam penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas ( *classroom action research* )

Arikunto ( 2002 : 2 – 3 ) menjelaskan penelitian tindakan kelas ( PTK ) melalui paparan definisi dari konsep penelitian, tindakan dan kelas yaitu sebagai berikut :

1. Penelitian menunjuk pada suatu kegiatan mencermati suatu objek menggunakan metodologi tertentu untuk memperoleh data atau informasi yang bermanfaat untuk meningkatkan mutu dari suatu hal yang menarik minat dan penting bagi peneliti.
2. Tindakan menunjukan suatu gerak kegiatan yang sengaja dilakukan dengan tujuan tertentu yang dalam penelitian ini berbentuk rangkaian siklus kegiatan
3. Kelas dalam hal ini tidak terikat pada pengertian ruang kelas, tetapi dalam pengertian yang spesifik. Seperti yang sudah lama dikenal dalam bidang pendidikan dan pengajaran, yang dimaksud dengan istilah kelas adalah sekelompok siswa dalam waktu yang sama menerima pelajaran yang sama dari guru yang sama pula

Dari paparan definisi yang disebutkan diatas maka dapat disimpulkan bahwa penelitian tindakan kelas ( PTK ) adalah suatu

**Teni Listiani, 2012**

**Penerapan Pendekatan Kontekstual Dalam Pembelajaran Ips Tentang Teknologi Produksi Untuk Meningkatkan Aktivitas Belajar Siswa Dikelas Iv Sds Saluyu Kota Bandung:**

Penelitian Tindakan di SDS Saluyu Kelas IV Tahun Ajaran 2011/ 2012 Kecamatan Babakan Ciparay Kota Bandung

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

kegiatan mencermati suatu kegiatan belajar yang dilakukan dengan sengaja oleh peneliti dikelas dengan menggunakan metodologi tertentu dengan tujuan memperbaiki pembelajaran.

Guru dalam penelitian Tindakan kelas ( PTK ) dapat melihat sendiri praktek pembelajaran atau bersama observer melakukan penelitian terhadap siswa dilihat dari segi aspek interaksinya dalam proses belajar mengajar yang berlangsung di kelas. Guru setelah mengadakan PTK dapat memperbaiki praktek – praktek pembelajaran sehingga lebih efektif.

Pelaksanaan PTK yang dilakukan guru tidak akan mengganggu dalam pencapaian target kurikulum, karena dalam penelitian tidak mempengaruhi materi pembelajaran tetapi untuk memperbaiki proses pembelajaran demi tujuan yang telah ditargetkan. Kegiatan penelitian Tindakan Kelas melibatkan siswa melalui tindakan yang telah direncanakan oleh peneliti.

## **B. Lokasi dan Subjek Penelitian**

### **a. Lokasi Penelitian**

Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan di Sekolah Dasar Swasta Saluyu kecamatan Babakan Ciparay kota Bandung kelas IV pada mata pelajaran IPS semester II tahun pelajaran 2011 – 2012

### **b. Subjek Penelitian**

Teni Listiani, 2012

**Penerapan Pendekatan Kontekstual Dalam Pembelajaran Ips Tentang Teknologi Produksi Untuk Meningkatkan Aktivitas Belajar Siswa Dikelas Iv Sds Saluyu Kota Bandung:**

Penelitian Tindakan di SDS Saluyu Kelas IV Tahun Ajaran 2011/ 2012 Kecamatan Babakan Ciparay Kota Bandung

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

Subjek penelitian ini adalah kelas IV ( Empat ) dengan jumlah siswa 36 orang siswa yang terdiri dari 20 orang laki – laki dan 16 orang perempuan, dengan mempertimbangkan hal – hal sebagai berikut :

- Dalam kurikulum tingkat satuan pendidikan ( KTSP ) materi teknologi produksi terdapat dalam pokok pembelajaran IPS di kelas IV SD semester 2 tahun pelajaran 2011 – 2012

### **C. Model dan Prosedur penelitian**

Dalam penelitian tindakan kelas ini, peneliti akan menggunakan model Kemmis dan Mc. Taggart. Dalam perencanaan Kemmis menggunakan spiral refleksi diri yang di mulai dengan rencana, tindakan, pengamatan, refleksi.

Perencanaan kembali merupakan suatu ancap ancap pemecahan permasalahan ( Kasbolah, 1998 : 113 ). Empat kegiatan tersebut pelaksanaanya dilakukan secara berulang ulang ( Siklus ). Alur penelitian tindakan kelas yang dikembangkan dapat dilihat pada bagan berikut :

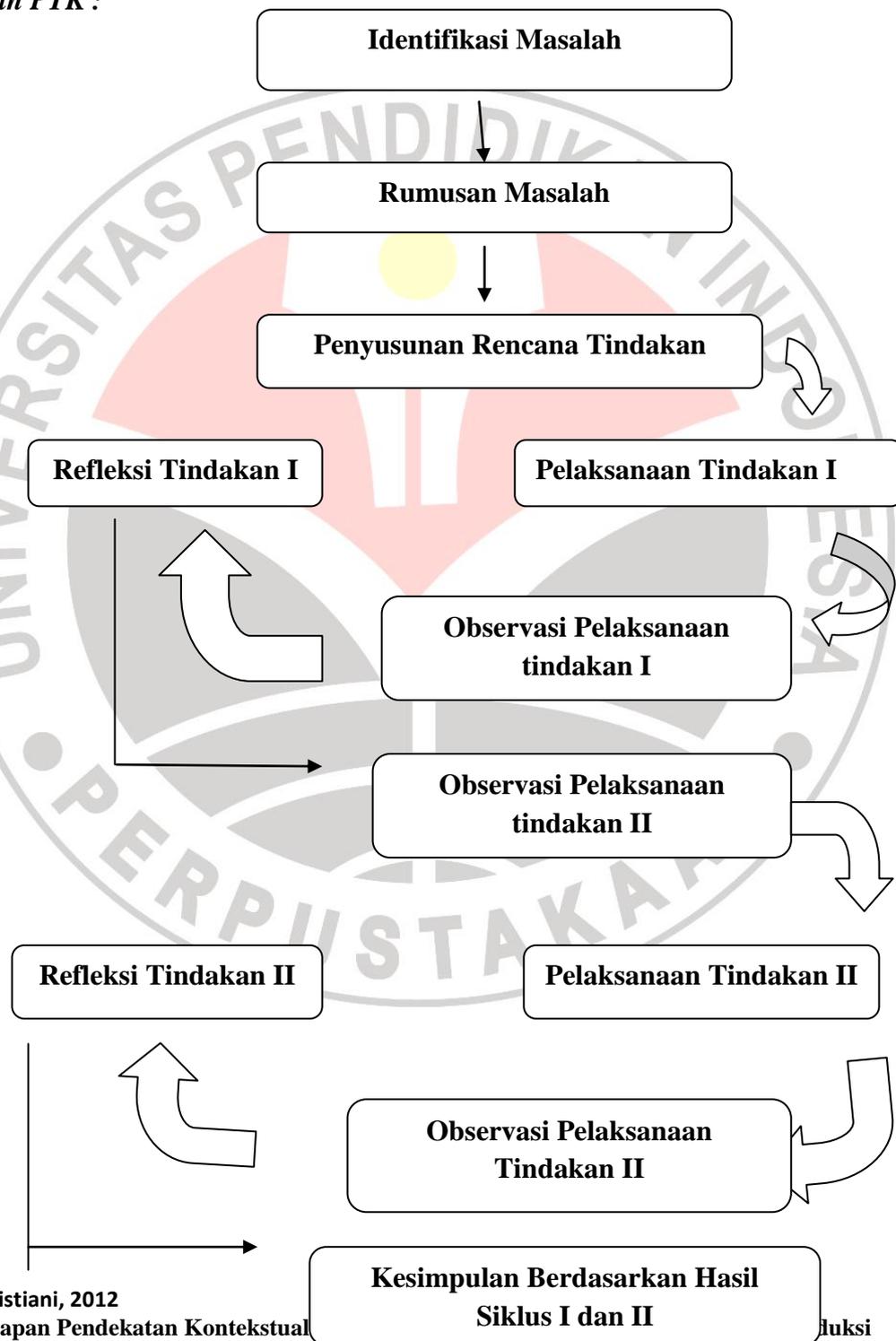
**Teni Listiani, 2012**

**Penerapan Pendekatan Kontekstual Dalam Pembelajaran Ips Tentang Teknologi Produksi Untuk Meningkatkan Aktivitas Belajar Siswa Dikelas Iv Sds Saluyu Kota Bandung:**

Penelitian Tindakan di SDS Saluyu Kelas IV Tahun Ajaran 2011/ 2012 Kecamatan Babakan Ciparay Kota Bandung

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

*Desain PTK :*



Teni Listiani, 2012

Penerapan Pendekatan Kontekstual

Untuk Meningkatkan Aktivitas Belajar Siswa Dikelas Iv Sds Saluyu Kota Bandung:

Penelitian Tindakan di SDS Saluyu Kelas IV Tahun Ajaran 2011/ 2012 Kecamatan Babakan Ciparay Kota Bandung

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

Adapun prosedur penelitian tindakan untuk siklus pertama dapat dijabarkan sebagai berikut :

### **1. Tahap Perencanaan ( *Planning* )**

Pada tahap ini peneliti menjelaskan tentang apa, mengapa, kapan, dimana, oleh siapa dan bagaimana tindakan tersebut dilakukan. Dalam tahap menyusun tindakan, peneliti menentukan titik atau fokus peristiwa yang perlu mendapatkan perhatian khusus untuk diamati, kemudian membuat instrumen pengamatan untuk membantu peneliti mengumpulkan data selama tindakan berlangsung.

### **2. Pelaksanaan tindakan ( *acting* )**

Tahap kedua dari penelitian tindakan adalah pelaksanaan yang merupakan implementasi atau penerapan isi rancangan. Pada tahap ini, rancangan, strategi, dan skenario penerapan pembelajaran akan diterapkan. Skenario dari tindakan harus dilaksanakan dengan baik dan tampak wajar. Skenario atau rancangan tindakan yang dilakukan dijabarkan serinci mungkin yang menjelaskan :

**Teni Listiani, 2012**

**Penerapan Pendekatan Kontekstual Dalam Pembelajaran Ips Tentang Teknologi Produksi Untuk Meningkatkan Aktivitas Belajar Siswa Dikelas Iv Sds Saluyu Kota Bandung:**

Penelitian Tindakan di SDS Saluyu Kelas IV Tahun Ajaran 2011/ 2012 Kecamatan Babakan Ciparay Kota Bandung

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

- a. Langkah demi langkah kegiatan yang akan dilakukan ;
- b. Kegiatan yang seharusnya dilakukan oleh guru;
- c. Kegiatan yang diharapkan dilakukan oleh siswa;
- d. Rincian tentang jenis media pembelajaran yang akan digunakan dalam pengumpulan data; dan
- e. Jenis instrumen yang akan digunakan.

### 3. Refleksi ( *Reflecting* )

Tahapan ini dimaksudkan untuk mengkaji secara menyeluruh tindakan yang telah dilakukan berdasarkan data yang terkumpul, kemudian dilakukan evaluasi untuk menyempurnakan tindakan berikutnya.

Menurut Hofkins dalam Suhardjono ( 2002 : 80 ) refleksi dalam penelitian ini mencakup analisis, sintesis dan penelitian terhadap hasil pengamatan atas tindakan yang telah dilakukan. Jika terdapat masalah dari hasil refleksi, maka dilakukan proses pengkajian ulang melalui siklus berikutnya yang meliputi kegiatan perencanaan ulang, tindakan ulang dan pengamatan ulang sehingga permasalahan dapat diatasi.

### 4. Pengamatan ( *Observing* )

Pada tahap ini peneliti melakukan pengamatan dan mencatat semua hal yang diperlukan dan terjadi selama

Teni Listiani, 2012

**Penerapan Pendekatan Kontekstual Dalam Pembelajaran Ips Tentang Teknologi Produksi Untuk Meningkatkan Aktivitas Belajar Siswa Dikelas Iv Sds Saluyu Kota Bandung:**

Penelitian Tindakan di SDS Saluyu Kelas IV Tahun Ajaran 2011/ 2012 Kecamatan Babakan Ciparay Kota Bandung

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

pelaksanaan tindakan berlangsung. Dilihat dari cara pelaksanaannya, observasi yang dilakukan bersifat observasi non partisipatif. Observasi non – partisipatif artinya kegiatan pengamatan dimana orang yang melakukannya tidak ikut terlibat dalam kegiatan yang diamati. ( Kasbolah, 1998: 97 ).

Pengumpulan data pada tahap observasi dilakukan dengan format observasi/ penilaian yang telah disusun, termasuk juga pengamatan secara cermat pelaksanaan skenario tindakan dari setiap siklus serta dampaknya terhadap perbaikan proses pembelajaran. Data yang dikumpulkan terdiri dari data kuantitatif ( hasil tes ) dan data kualitatif ( hasil non tes ) yang menggambarkan peningkatan aktivitas belajar siswa dalam pembelajaran IPS dengan pendekatan kontekstual.

#### **D. Instrumen Penelitian**

Adapun instrumen yang digunakan peneliti, diantaranya :

##### 1. Instrumen Tes

Instrumen tes dalam penelitian ini menggunakan teknik tes tertulis. Tes tulis diberikan pada awal penelitian dan pada tindakan terakhir sebagai data penunjang adanya peningkatan aktivitas belajar siswa dalam pembelajaran IPS dengan pendekatan kontekstual yang diikuti dengan pemahaman tentang hubungan antara pembelajaran dengan kehidupan nyata. Instrumen ini sesuai dengan RPP yang telah dibuat.

**Teni Listiani, 2012**

**Penerapan Pendekatan Kontekstual Dalam Pembelajaran Ips Tentang Teknologi Produksi Untuk Meningkatkan Aktivitas Belajar Siswa Dikelas Iv Sds Saluyu Kota Bandung:**

Penelitian Tindakan di SDS Saluyu Kelas IV Tahun Ajaran 2011/ 2012 Kecamatan Babakan Ciparay Kota Bandung

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

## 2. Instrumen non tes

Instrumen non tes terdiri dari :

### a. Lembar Observasi

Observasi merupakan teknik paling mendasar dalam teknik penilaian non tes. Observasi adalah kemampuan dalam menentukan faktor faktor awal mula perilaku dan kemampuan untuk melukiskan secara akurat reaksi individu yang diamati dalam kondisi tertentu. Dalam hal ini yang diamati adalah peserta didik. Dan lembar observasi sesuai dengan RPP yang telah dibuat.

### b. Pedoman Wawancara

Wawancara dilakukan antara guru ( peneliti ) dengan beberapa siswa serta antara guru ( peneliti ) dengan observer, melalui pedoman wawancara yang dirancang khusus untuk kepentingan penelitian ini.

## **E. Pengolahan dan Analisis Data**

Data yang dikumpulkan di cek untuk mengetahui keabsahannya. Untuk tujuan ini menggunakan teknik analisis data. Teknik analisis data ada yang bersifat kualitatif dan ada data yang bersifat kuantitatif. Hal ini sebagaimana yang dikemukakan oleh Arikunto ( 2006 ; 239 ) bahwa data yang sudah terkumpul dikelompokkan menjadi data berbentuk angka angka dan data kualitatif dalam bentuk kata kata atau simbol

Data dalam penelitian ini memberikan gambaran mengenai peningkatan aktivitas belajar siswa setelah mengikuti pembelajaran IPS dengan pendekatan

**Teni Listiani, 2012**

**Penerapan Pendekatan Kontekstual Dalam Pembelajaran Ips Tentang Teknologi Produksi Untuk Meningkatkan Aktivitas Belajar Siswa Dikelas Iv Sds Saluyu Kota Bandung:**

Penelitian Tindakan di SDS Saluyu Kelas IV Tahun Ajaran 2011/ 2012 Kecamatan Babakan Ciparay Kota Bandung

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

kontekstual. Data yang diperoleh berdasarkan tes non tes. Adapun analisis data dari setiap instrumen dapat dijabarkan sebagai berikut :

1. Instrumen tes

Data hasil tes berupa berupa jawaban - jawaban siswa terhadap tipe soal pilihan ganda dan uraian. Adapun perhitungannya dengan cara mencari nilai rata- rata siswa pada pelajaran IPS. Apabila nilai rata – rata kelas meningkat, maka pembelajaran dengan CTL efektif.

Selain itu juga dapat dilihat nilai setiap siswa dan membandingkannya dengan kriteria ketuntasan belajar ( KKM). Apabila nilai kebanyakan siswa diatas KKM, maka pembelajaran IPS dengan pendekatan CTL dikatakan efektif.

Dari hasil tes siswa yang berupa jawaban- jawaban dapat dianalisis dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$\text{Nilai rata – rata kelas} = \frac{\text{jumlah nilai seluruh siswa}}{\text{Jumlah siswa}}$$

$$\text{Presentase nilai siswa diatas KKM} = \frac{\text{banyaknya nilai siswa diatas KKM}}{\text{banyaknya siswa}}$$

Keterangan :

- a. Dari nilai setiap siswa dapat diketahui banyaknya siswa yang nilainya diatas KKM dan dibuat presentase nilai siswa diatas KKM
- b. Dari nilai rata – rata kelas dapat diketahui peningkatan nilai rata – rata dari setiap siklus pada proses pembelajaran dan

Teni Listiani, 2012

**Penerapan Pendekatan Kontekstual Dalam Pembelajaran Ips Tentang Teknologi Produksi Untuk Meningkatkan Aktivitas Belajar Siswa Dikelas Iv Sds Saluyu Kota Bandung:**

Penelitian Tindakan di SDS Saluyu Kelas IV Tahun Ajaran 2011/ 2012 Kecamatan Babakan Ciparay Kota Bandung

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

banyaknya siswa yang memperoleh nilai diatas rata – rata kelas.

## 2. Instrumen non tes

### a. Lembar Observasi

Hasil observasi yang dilakukan oleh mitra ( observer ) dianalisis sebagai bahan refleksi untuk mengetahui kekurangan dan kelebihan dari proses pembelajaran yang berlangsung sehingga pada pembelajaran berikutnya dapat diperbaiki.

### b. Lembar Wawancara

Wawancara dilakukan pada awal penelitian dan tindakan akhir penelitian. Hasil wawancara yang dilakukan menggunakan pedoman wawancara, kemudian ditarik kesimpulan secara umum mengenai peningkatan aktivitas belajar siswa dalam pembelajaran IPS dengan pendekatan CTL.

**Teni Listiani, 2012**

**Penerapan Pendekatan Kontekstual Dalam Pembelajaran Ips Tentang Teknologi Produksi Untuk Meningkatkan Aktivitas Belajar Siswa Dikelas Iv Sds Saluyu Kota Bandung:**

Penelitian Tindakan di SDS Saluyu Kelas IV Tahun Ajaran 2011/ 2012 Kecamatan Babakan Ciparay Kota Bandung

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu